

**STRATEGI PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI PROGRAM NGOPING DI PRO 2
RRI 88,4 FM PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RANI INDIARTI

NIM.11643202750

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Surran Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rani Indiarti**
 NIM : 11643202750
 Judul : **Strategi Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro2 RRI 88,4 FM Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
 Tanggal : **7 Desember 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2021
Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620200604 1 015

Muhammad, M.Pd.I
NIP. 19680513 20050 1 009

Penguji III

Penguji IV

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rani Indiarti
Nim : 11643202750
Judul Skripsi : **Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro2 RRI Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing,

Darmawati M.I.Kom

NIK. 130 417 026

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Kendua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 196911181996032001

NIP. 19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Rani Indiarti
NIM : 11643202750
Judul : “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Gress *By Request* di Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 April 2020

Penguji I

Penguji II

Dewi Sukartik, M.Sc

NIP.130311019

Suardi, S.Sos, M.I.Kom

NIP.19780912201411003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rani Indiarti
 NIM : 11643202750

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro2 RRI 88,4 Fm Pekanbaru”** adalah betul hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam bentuk skripsi I tersebut diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut,

Pekanbaru, 06 Februari 2021



Rani Indiarti

11643202750

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rani Indarti
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)
Judul : Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro 2 RRI 88,4 FM Pekanbaru

RRI merupakan radio nasional yang netral dan tidak komersil, berfungsi memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial.. Pro2 RRI Pekanbaru memiliki program siaran anak muda yaitu program Ngoping (Ngobrol Yang Penting-penting). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi produser dalam mempertahankan program Ngoping. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori George R. Terry yang terdiri dari, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Hasil penelitian ini menunjukkan strategi produser memiliki tahapan perencanaan yang sudah ditetapkan, mempunyai struktur organisasi yang sesuai dengan ketetapan penyiaran. Dilakukannya pemeriksaan sebelum acara berlangsung supaya tidak terjadi kesalahan saat siaran. Selalu dilakukan pengawasan dan evaluasi pada program tersebut, untuk mengetahui apakah acara tersebut berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan program acara yang terbaik.

Kata Kunci : Strategi, Produser, Radio, Eksistensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rani Indiarti
Department : Communication (*Broadcasting*)
Title : **The Strategy of Producer in Keeping the Existence of Ngoping Program on Pro 2 RRI 88,4 FM Pekanbaru**

RRI is a national radio that is neutral and non-commercial. It has to provide information services, education, healthy entertainment, and social control. Pro2 RRI Pekanbaru has a youth broadcast program, namely the Ngoping (Important Chat) program. The purpose of this study was to know the producer strategy in maintaining the Ngoping program. This study used a qualitative descriptive method. Data were collected from interviews, observation and documentation. The subjects of this research were Pro2 Producer, Program Director and broadcaster. This research uses George R. Terry's theory which consists of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The results of this study indicate that the producer strategy has a predefined planning stage. It has an organizational structure in accordance with broadcasting regulations. It checks the program before it takes place so that errors do not occur during broadcast. Monitoring and evaluation are always carried out on the program to find out whether the event is running according to the predetermined plan or not. This is done to produce the best program.

Keywords: Strategy, Producer, Radio, Existence.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulisnya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliah menuju zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping Bagi Remaja di Pro2 RRI 88,4 FM Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah melakukan segala upaya dan kemampuan secara maksimal, daam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada kedua orang tuapenulis, yaitu ayahanda Rasiman dan Ibunda Sri Wahyuni yang setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan serta motivasi sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini sehingga akhirnya skripsi ini selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses pendidikan, penulisan dan penyelesaian skripsi ini sangat banyak sekali mendapatkan ilmu, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA wakil rector I, Bapak Dr. H. Kusnedi, M.Pd wakil rector II, Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D wakil rector III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Darmawati M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan skripsi ini.
 5. Bapak Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat.
 6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
 7. Seluruh staff Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah melayani peminjaman buku-buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Abang Niky Rahardianto, Ibu Mintarsih, Kakak Diny Oktariani serta staff dan karyawan Radio Republik Indonesia Pekanbaru.
 9. Kedua orang tua saya Ayahanda Rasiman dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah begitu tulus menjaga saya dengan kesabara, do'a, air mata, keringat dan kasih sayang yang Allah titipkan kepadanya sehingga sampai di titik ini penulis berdiri. Terlebih lagi kedua orang tua saya adalah sumber motivasi terbesar saya hingga sampai pada saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Saudara penulis Ronal Wijaya dan Rio Kusuma yang menjadi sumber motivasi saya yang telah member dukungan, semangat, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman baik yang selalu menjadi penyemangat penulis Indah Repsiani, Ratih Damayanti, Nidia Mindiyarti, Khulfatun Karomah, Oktaryani Mastura, Nova Yulinda, Indri Wahyuni, Siti Robiatul, Toyibani Alamsyah, Zahary, Odi Pratama, Venny Meilinda, Fitri Andani yang selalu membantu dan memberi semangat, motivasi serta dukungannya.
12. Teman-teman Broadcasting C 2017 dan teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi C 2016.
13. Teman-teman COFA (Community Film Academic of Communication) atas pengalaman yang luar biasa.
14. Teman-teman KKN M. Zulfahmi Kher, Mimi Fatoros Aldi, Khairul Anwar, Ilham Akbar, Nova Yulinda, Selvi Okty Reswanti, Riri Mardatilah, Yusi Adha Erlista.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga ALLAH SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulsi berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis,

Rani Indiarti

NIM. 11643202750



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Kegunaan dan Tujuan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Konsep Operasional	38
D. Kerangka Pikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Sumber Data.....	42
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Validas Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	46
A. Sejarah RRI di Riau.....	46
B. Profil RRI	48
C. Prinsip Lembaga Penyiaran RRI	49
D. Visi dan Misi RRI	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas Pokok LPP RRI	50
F. Struktur Organisasi RRI Riau	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	43
Table 5.1 Daftar Informan Penelitian	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1 Logo RRI.....	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi RRI Riau	53
Gambar 5.1 Rapat Perencanaan Program Ngoping.....	60
Gambar 5.2 Rapat Pembentukan Pengorganisasian Anggota	62
Gambar 5.3 Proses Pengawasan Program Ngoping	65
Gambar 5.4 Rapat Evaluasi Tahunan.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *broadcasting*, adalah keseluruhan proses penyampaian materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerima siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di satu tempat. Sebagai bahasa aslinya *broadcasting*, penyiaran bersifat tersebar kesemua arah (*broad*) yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari defenisi sifat penyiaran ini dapat diketahui bahwa semu sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, yang kurang sejalan dengan defenisi *broadcasting*.¹

Beraneka pesan yang disampaikan media massa (Koran, Majala, Radio, Siaran Televisi, Film dan Internet) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi. Sumber informasi yang akan diperoleh masyarakat dengan kondisi tidak mampu dan tidak suka membaca maka radio dijadikan sumber. Sumber informasi yang akan diperoleh masyarakat dengan kondisi tidak mampu dan tidak suka membaca maka radio dijadikan informasi.

Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masi efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi dalam artian luas hingga pada saat ini meskipun harus berkopetitif secara ketat dengan media lainnya, terutama media televisi. Kemampuan adaptasi dari perubahan dunia inilah membuat radio masih tetap eksis dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan persuasif.

Perkembangan radio siaran dewasa ini semakin pesat. Berbagai program baru dirancang untuk memperoleh untuk memperoleh lebih banyak pendengar dan persaingan media ditanah air semakin ramai. Berbagai macam cara dilakukan oleh stasiu radio untuk mempertahankan radio sampai

¹ Djamal Hidajanto & Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Oprasional dan Regulasi, 2011, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang ini, salah satunya yaitu dengan melakukan radio *streaming* sehingga pendengar dapat lebih mudah dalam mendengarkan radio.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan radio tertua di Indonesia yang salah satu radio yang mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Berbagai upaya agar RRI semakin berkembang maka RRI mengembangkan siaran yang dulunya hanya *audio fining*, dengan perkembangan teknologi canggih sekarang maka RRI melengkapinya dengan *audio streaming* dan *video streaming*. Bahkan RRI menyediakan fasilitas di Smartphone Android yaitu RRI Play yang bisa didengarkan dimana saja.

Keberadaan radio sebagai media penyiaran yang mengirimkan sinyalnya melalui gelombang elektromagnetik saat ini sudah tersebar diseluruh daerah yang ada di Indonesia. Terutama kota Pekanbaru, disana terdapat berbagai stasiun radio yaitu Radio Aditya, RRI Pro 1, RRI Pro 2, RRI Pro 3, Radio Gress, Radio Ikmi, Radio Rabbani, Radio Persada, Radio Mentari, Radio Pondasi, Radio Graha, Radio Barabas, Radio Smart, Radio Mandiri, Radio Racika, Radio CBS, Radio Monaria, Radio Cendana, Radio Hidayah, dan Radio Warna.

Persaingan yang ketat di industri radio menyebabkan seorang produser dituntut untuk memiliki strategi yang jitu dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan dalam menghadapi *competitor*. Strategi dibutuhkan pada suatu media untuk menentukan keputusan yang berberda dengan kompetitornya, bertindak lebih kreatif dan uga efektif demi mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Agar suatu program dapat terus memberikan kualitas siaran yang terbaik, baik itu dalam hal pemilihan materi, mengola materi, serta pemilihan segmen ke setiap segmen berikutnya.²

Pada dasarnya setiap stasiun radio tidaklah sulit dalam membuat sebuah program siaran, tetapi hal yang terjadi setelah membuat program siaran adalah bagaimana cara membuat programnya terus bertahan dan tetap

² Anti Risnawanti, "Strategi Proddeser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 di Net TV", Jurnal Komunikasi Vol. 1 No.1 15 Juli 2018, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminati juga disukai oleh pendengarnya, sehingga program tersebut dapat mempertahankan eksistensinya. Strategi diperlukan agar pengelola media penyiaran dapat menciptakan program dengan kualitas yang baik, sehingga mampu menarik perhatian audien. Dalam pengelola sebuah program radio salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi produser pada program.³

Agar suatu program dapat terus diminati oleh khalayak, maka produser harus memberikan strategi untuk memberikan kualitas siaran yang terbaik, baik itu dalam hal pemilihan materi, mengolah materi, serta pemilihan segmen ke tiap segmen berikutnya. Hal ini dikarenakan menciptakan sebuah program jauh lebih mudah dari pada mempertahankan program yang sudah ada sebelumnya dan untuk dapat merebut pendengar, maka pengelola stasiun radio harus memahami siapa pendengar dan apa yang pendengar butuhkan. Program yang dilahirkan dari stasiun-stasiun radio menyuguhkan suatu hal yang bersifat menghibur, menarik, dan berkualitas.

Salah satunya Pro 2 RRI Pekanbaru dari 4 kanal utama Radio Republik Indonesia. Kanal ini merupakan Pusat Kreativitas Anak Muda yang menyiarkan hiburan bagi kaum-kaum remaja. Umumnya, kanal ini menyiarkan Informasi Anak Muda, Gaya Hidup, dan Musik Terbaru. Pada radio ini disiarkan berbagai macam program anak muda salah satunya yaitu program Ngoping. Yang mana program ini disiarkan langsung setiap hari senin-jumat pada pukul 16.00-17.00 WIB. Program ini akan menghadirkan komunitas-komunitas atau anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa menginfluence anak-anak muda.. Pada program ini pendengar tidak hanya bisa mendengarkan melalui radio saja tetapi pendengar juga bisa mendengarkan melalui *audio streaming* melalui website atau aplikasi RRI Play dan *video streaming* melalui Youtube.

Produser program tersebut dalam membuat ide atau gagasan kreatif yang akan diimplementasikan dalam program yang disiarkan. Ditinjau dari

³Tresna Yumiana Rahayu, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya", Jurnal Makna Vol 4, No. 1 Maret 2019, hlm. 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (*management strategic*) program siaran yang terdiri dari: perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program, pengawasan dan evaluasi program.

Berdasarkan uraian di latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul penelitian **Strategi Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro 2 RRI 88, 4 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian ini di dalam mengartikan istilah-istilah kata. Maka peneliti disini menjelaskan secara detail kata-kata penting. Penjelasan kata-kata yang digunakan yaitu :

1. Strategi

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi atau perencanaan misi.⁴

2. Produser

Produser orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif kedalam konsep yang praktis dan dapat dijual.⁵

3. Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada.⁶

4. Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas.⁷

⁴ Morissan, *Managemen Media Penyiaran: Strategi Mengolah Radio & Televisi*, 2008, hlm. 136

⁵ *Ibid*, hlm. 174.

⁶ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ngoping

Ngoping adalah singkatan dari Ngobrol Yang Penting-penting. Dalam program ini akan dihadirkan komunitas-komunitas atau anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa menginfluence anak-anak muda.

6. Pro 2 RRI

Pro 2 RRI adalah salah satu dari 4 kanal utama Radio Republik Indonesia. Kanal ini merupakan Pusat Kreativitas Anak Muda yang menyiarkan hiburan bagi kaum-kaum remaja. Umumnya, kanal ini menyiarkan Informasi Anak Muda, Gaya Hidup, dan Musik Terbaru⁸

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro 2 RRI 88,4 FM Pekanbaru?

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Ngoping di Pro 2 RRI 88,4 FM Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

- 1) Mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Strategi Produser Dalam Mempertahankan Program di Radio
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi khususnya Broadcasting.

⁷ *Ibid.* 200.

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/RRI_Programa_2 2 Juli 2020 13:55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

- 1) Bagi Pro 2 RRI , hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana strategi yang harus di lakukan pada program Ngoping untuk mempertahankan eksistensinya.
- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, kerangka fikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum (Subyek Penelitian)

Menjelaskan tentang perusahaan.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah diteiti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh M. Afdal (2014) dengan judul skripsi “Strategi Manajemen Radio CBS 101 FM Dalam Menarik Minat Pendengar”, mendapatkan hasil bahwa dalam menarik minat pendengarnya, radio CBS 101 FM memiliki strategi manajemen dalam kegiatan peniarnya. Adapun strategi yang dilakukan tersebut ialah dengan adanya Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actualizing (pergerakan), Controlling (pengawasan). Dalam kegiatannya mencakup kegiatan sebagai berikut, menyusun program yang update dengan perkembangan zaman khususnya di dunia anak muda, baik dari gaya hidup, dari pengetahuan dan juga wawasan. Menentukan tujuan program dengan sasaran yang sudah ditentukan, menyusun tujuan rencana kerja yang bersifat jangka pendek, menengah dan jangka panjang, menyusun sumber anggaran serta mengadakan pengawasan, evaluasi dan revisi terhadap rencana-rencana kerja dengan program siaran.

Penelitian yang dilakukan Harida Adinda Alwany (2016) dengan judul skripsi “Strategi Manajemen Radio El John 106,2 FM dalam Menghadapi Persaingan Industri Penyiaran di Pekanbaru” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari strategi manajemen yang sudah dilaksanakan dengan cara menyusun rencana kerja untuk mencapai tujuan, mempersiapkan jadwal dan anggaran yang dibutuhkan melakukan pengemasan program-program siaran, menentukan target untuk menyajikan program siaran yang ada.

Penelitian yang dilakukan Murtiadi (2019) dengan judul skripsi “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penelusuran dokumen dan diakhiri dengan analisis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bagi produser dan tim, komunikasi merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam tim. Seorang produser akan menentukan strategi kreatif program Mission X. eksistensi program Mission X dapat bertahan dikarenakan adanya strategi kreatif yang selalu berinovasi dan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik.

Penelitian ini dilakukan Muhammad Fani Maulana (2014) dengan judul skripsi “Strategi Produser Program Mamah dan AA Beraksi dalam Mempertahankan Kualitas Program ddi Stasiun Televisi Indosiar”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi produser dalam mempertahankan kualitas program agar tidak kalah saing dengan program lainnya. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitati dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa sebagai strategi dalam mempertahankan kualitas program bukanlah strategi secara asal-asalan namun harus dengan melalui rapat kerja, standar oprasional pemakaian dan melalui berbagai macam evaluasi.

Penelitian ini dilakukan oleh Ida Arifatul Khusna (2018) dengan judul skripsi “Strategi Kreatif Produser Dalam mempertahankan Eksiistensi Program Kangen Tembang-Tembung di AdiTV Yogyakarta” penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya strategi kreatif yang digunaka produser dalam mempertahankan eksistensi program Kangen Tembang-Tembung. produser dalam mempertahankan eksistensi program Kangen Tembang-Tembung. Dari 13 elemen strategi, *Fashion* dan Format Acara adalah elemen yang paling khas. *Fashion* dalam Kangen Tembang-Tembung yaitu busana adat Jawa dan kerudung bagi pengisi acara perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kangen Tembang-Tembung mengintegrasikan budaya lokal dengan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas ADiTV. Pada elemen format acara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produser menambahkan *fragmen* yang berisi update informasi terbaru atau topic yang sedang hangat di masyarakat. Produser juga menerapkan strategi lain yaitu produksi *outdoor* untuk mengenalkan Kangen Tembang-Tembang kepada khalayak luas.

Penelitian ini dilakukan oleh Tresna Yumiana Rahayu (2019) dengan judul skripsi “Strategi Program Dalam Mempertahankan Eksistensinya” metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendapatkan hasil pertama, adanya ilmu atau informasi keagamaan dalam setiap tema yang dihadirkan secara aktual. Kedua, narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Ketiga, mengumpulkan ide melalui angket, media sosial dan diskusi. Keempat, melakukan inovasi dengan menyelenggarakan kegiatan *off air*, promosi melalui media sosial dan secara *word of mount*, membuat jadwal siaran dan memaksimalkan potensi. Kelima, konsisten dalam ciri khas yaitu nama dan kemasan program.

Penelitian ini dilakukan oleh Nur Hasanah Nasution (2018) dengan judul skripsi “Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital” mendapatkan hasil bahwa menghadapi persaingan informasi digital, radio Kiss FM memiliki strategi manajemen dalam kegiatan penyiarannya. Adapun strategi yang digunakan yaitu dengan cara menetapkan sasaran pendengar radio adalah remaja usia 15-25 tahun dan radio ini tetap konsisten untuk memutar *single-single* lagu yang terbaru dan memutar lagu-lagu yang *up to date*. Radio ini juga merambah ke sosial media seperti youtube dan membuat acara khusus diradio seperti interview bersama artis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran bagaimana strategi manajemen yang digunakan dalam menghadapi persaingan informasi digital.

Penelitian ini dilakukan oleh Siantari Rihartono (2015) dengan judul skripsi “Strategi Pengolaan Radio Siaran di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet” Strategi yang dilakukan dalam siaran radio mengikuti tren teknologi melalui siaran radio yang dilakukan dengan melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian untuk memenuhi kebutuhan pendengar sebagai dasar perencanaan format penyiaran, penjadwalan program berdasarkan segmen dan ketepatan waktu guna memenuhi kebutuhan pendengar. Siaran radio via on line untuk membentuk siaran program baru dengan maksud untuk memperluas jangkauan global pendengar sebagai konsekuensi dari siaran radio di era teknologi. Kemampuan siaran radio on line mampu menjelajah seluruh jagat secara global, maka manajemen siaran radio tetap mencari pendengar jika mereka bisa mengatasi tekad teknologi. Strategi manajemen radio siaran akan terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi.

Penelitian ini dilakukan oleh Haulah Citra Kusuma Wardani (2014) dengan judul “Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI” Strategi manajemen *programming* ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, hingga pengawasan dan evaluasi program, namun di TVRI, proses manajemen *programming* ini terlihat pada tahapan eksekusi program yaitu saat jam tayang *prime time*, hampir semua televisi swasta nasional menyangkan program serupa yaitu sinetron dan variety show, TVRI melakukan kebijakan yaitu dengan menempatkan program dengan segmentasi audience yang lebih spesifik yaitu laki-laki dewasa melalui beberapa program yang ditayangkan pada jam tersebut seperti Push Meong, Quo Vadis, dan Pendopo. Ketiga program tersebut merupakan program dengan tingkat audience yang terbilang stabil. Konten yang diusung tetap sesuai dengan visi misi program TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Penelitian ini dilakukan oleh Rafradhan Irfan Alaric (2015) dengan judul “Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah” dengan metode kualitatif analisis deskriptif. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum strategi yang digunakan radio silaturahmi dalam mempertahankan eksistensinya adalah strategi komunikasi dan strategi penyiaran radio, secara khusus dengan melakukan strategi komunikasi secara internal dan eksternal. Secara eksternal yaitu melakukan rapat evaluasi setiap

bulan dan secara eksternal yaitu dengan melakukan ekspansi jaringan radio, menjadikan radio silaturahmi sebagai radio berjaringan (*rasil network*).

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini lebih menekankan tentang bagaimana Strategi Produser Dalam Meningkatkan Eksistensi Program Ngoping di RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru.

B. Landasan Teori

1. Strategi Produser

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti pemimpin. Dengan demikian, strategi diartikan sebagai pemimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi.⁹

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim keaja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksana gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara relatif.¹⁰

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Dalam definisi tersebut menyangkut suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manajer dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahannya terpadu bagi organisasi, dan memberika pedoman pemanfaatan sumber

⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm.61.

¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. 23 September 2020. Pukul 10:28 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya organisasi yang digunakan untuk pencapaian tujuan.¹¹ Strategi juga disebut penentuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah sebuah tindakan serta untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Diadaptasi oleh Peter Pringle dan rekan¹², manajemen strategi (*management strategic*) meliputi kegiatan:

- a. Perencanaan program
- b. Produksi dan pembelian program
- c. Eksekusi program
- d. Pengawasan dan evaluasi program

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun radio komersial, pengelola berupaya mengidentifikasi audien mereka yang spesifik dan menyiarkan program kepada audien yang spesifik disepanjang siarannya. Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format, dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu.

Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran, utamanya manajemen program dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajemen pemasaran dan juga manajemen umum. Hal ini disebabkan program merupakan unsur yang sangat penting untuk menarik perhatian audien. Dalam merencanakan dan pemilihan program, maka bagian program biasanya akan berkonsultasi lebih dahulu dengan bagian pemasaran. Hal ini mutlak dilakukan karena bagian pemasaranlah yang akan memasarkan program bersangkutan

¹¹ Morissan, *Managemen Media Penyiaran: Strategi Mengolah Radio & Televisi*, 2008, hlm. 136

¹² *Ibid.* hlm. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada para pemasang iklan. Dalam hal ini bagian program dan bagian pemasaran harus bekerja sama dengan baik.

Manajer program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain atau akuisisi (membeli). Dalam melakukan akuisisi, manajer program harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan manajer umum. Dalam hal perencanaan program memutuskan untuk memproduksi sendiri program yang diinginkan, maka tugas tersebut dilakukan oleh bagian produksi atau departemen produksi stasiun penyiaran.

Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian, setiap program harus dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja dan dari siapa saja. Terkadang gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misalnya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya. Media massa memberi ide untuk membuat program.

Media penyiaran membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan tidak berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan. Program bisa diperoleh dengan cara membeli atau memproduksinya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri oleh media penyiaran disebut dengan istilah *in-house production* atau produksi sendiri. Jika program dibuat oleh pihak lain berarti stasiun penyiaran membeli program tersebut.

Kegiatan program produksi radio pada departemen program stasiun radio dengan format apapun mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

Music Director adalah orang yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menambahkan atau mengeluarkan lagu-lagu yang akan diputar
2. Mempersiapkan daftar lagu yang akan diputar (*playlist*) serta mengawasi pelaksanaannya.
3. Mendengarkan dan memeriksa rekaman lagu/music baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berkonsultasi dengan manajer program mengenai rotasi lagu/musik.
5. Menjalin hubungan dengan perusahaan rekaman untuk mendapatkan lagu/musik terbaru.
6. Menghubungi toko kaset untuk mengetahui penjualan kaset, CD lagu/musik.
7. Membuat katalog dan menyusun kaset ?CD rekaman lagu musik (pada stasiun radio besar pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh seorang *music librarian*).

Manajer produksi, tanggung jawab utama manajer produksi antara lain:

1. Memproduksi iklan lokal, iklan layanan masyarakat dan penguaman.
2. Mengawasi kualitas suara stasiun radio.

Penyiar, sering juga disebut dengan *announcer*, memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Mengantar rekaman lagu/musik dan program.
2. Membacakan iklan-iklan (*live commercials*), layanan publik dan indentifikasi stasiun.
3. Menyampaikan laporan /informasi waktu, cuaca dan lalu lintas.
4. Menjalankan peralatan *control room*.

Sebagai tambahan, penyiar juga dapat melakukan hal-hal lain sebagai berikut:

1. Ikut serta memproduksi iklan dan pengumuman
2. Bertindak sebagai pengisi suara untuk iklan dan pengumuman lainnya.
3. Membantu *music director* serta manajer produksi.

Pada beberapa stasiun radio, khususnya yang memiliki format berita, program berita ditangani langsung oleh manajer program atau membentuk suatu bagian khusus berita yang terdiri atas dua posisi yaitu:

News Director, adalah orang yang memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menentukan dan melaksanakan kebijakan pemberitaan, olaraga dan program layanan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengawasi seluruh staf pemberitaan.
3. Memutuskan apa yang akan diliput dan bagaimana meliputnya.
4. Memilih topic serta tamu untuk program kemasyarakatan.
5. Menjadi *host* dalam program wawancara.

Reporter, tanggung jawab reporter biasanya mencakup mengumpulkan, menuliskan, dan melaporkan berita-berita lokal dan terkadang membacakan berita. Selain *news director* dan reporter, stasiun radio yang memiliki format berita biasanya memiliki staf yang terdiri atas editor, penyiar, reporter, penulis, dan asisten.

Produksi program lokal memiliki target audien didaerah tertentu saja masyarakat lokal setempat. Di Indonesia, strategi untuk mengangkat budaya lokal masyarakat atau nilai etnik terbukti berhasil menjangkau banyak masyarakat pendengar radio. Selain itu, pengelola program media penyiaran daerah dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memproduksi acara *setting* berdasarkan kebutuhan daerah setempat, misalnya mengemas sebuah *talk show*. Melalui acara ini pemerintah kota atau kabupaten bisa menyampaikan berbagai gagasan atau informasi pembangunan, *progress report* program pemerintah daerah, serta mendiskusikan berbagai masalah sosial. Acara semacam ini biasanya disukai oleh masyarakat setempat karena menyakuti daerah mereka.

Dengan demikian, media penyiaran daerah menjadi sebuah jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, serta medium yang mampu menstimulasi dukungan masyarakat pada setiap kegiatan pemerintah. Selain itu, media penyiaran bisa menjadikan dirinya sebagai lembaga control sosial yang efektif. Media penyiaran daerah juga terbukti sangat berperan dalam menghidupkan budaya dan kesenian daerah sekaligus mendapatkan audien mereka. Industri musik dan lagu daerah saat ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat.

Media penyiaran radio berperan besar terhadap suksesnya musik dan lagu daerah tersebut. Stasiun radio menjadikan musik dan lagu daerah menjadi andalan dan menduduki rating tertinggi di setiap daerahnya, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara otomatis menjadi lahan untuk meraup pemasukan iklan yang cukup besar nilai rupiahnya. Bahasa daerah menjadi bahasa pengantar siaran dan memberi andil dalam suksesnya perkembangan daerah tersebut.

Eksekusi program mencakup kegiatan menyiarkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Manajer program melakukan koordinasi dengan bagian *traffic* dalam menentukan jadwal penayangan dan konsultasi dengan manajer promosi dalam mempersiapkan promo untuk program yang bersangkutan. Manajer program juga perlu berkoordinasi dengan bagian redaksi berita dalam hal program itu memerlukan liputan wartawan seperti peristiwa khusus atau berita penting (*breaking news*).

Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana penataan atau penyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu priode yang sudah ditentukan. Dalam dah ini, pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang paling optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program itu menjadi sia-sia. Pengelola program juga harus memperhatikan berbagai ketentuan yang berlaku ketika menata programnya.

Bagian program harus menganalisis dan memilah-milah setiap bagian aktu siaran untuk mendapatkan berbagai audien yang diinginkan. Jika sasaran audien yang diinginkan adalah remaja maka jangan memutar acara itu selama jam sekoah atau pada saat larut malam. Jika audien sasarannya adalah laki-laki dan perempuan semua umur, maka diperlukan pertimbangan untuk meletakkan acara tersebut pada jam tayang utama (*prime time*).

Programmer harus menentukan sasaran audien secara realistis. Tidak ada gunanya mencoba menarik audien yang tidak dapat menonton pada satnya. Siaran berita sangat penting dipagi hari, tengah hari dan malam hari. Tetapi siaran berita menjadi sia-sia bila ditayangkan sesudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pagi menjelang siang dan disenja hari sebelum malam. Namun perlu diingat program berita tidak dapat bersaing dengan waktu tayang utama acara-acara hiburan, kecuali suatu peristiwa besar tengah berlangsung yang biasanya ingin segera diketahui masyarakat.

Salah satu ciri media penyiaran adalah sifat siarannya yang berlangsung terus menerus. Media massa lainnya, seperti surat kabar, majalah atau buku sampai ketangan masyarakat dalam satu unit paket utuh. Namun stasiun menyajikan berbagai menu program secara berkesinambungan tanpa terputus. Karena alasan inilah, maka penataan acara program sebaik mungkin, untuk itu ia harus memiliki strategi menata acara (*scheduling strategies*). Dalam menyusun jadwal acara, *programmer* harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebiasaan audien seperti mobilitas audien, jenis pekerjaan, kebutuhan dan ketertarikan audien kepada hal-hal tertentu berdasarkan siklus harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya. Hal lain juga perlu diperhatikan adalah persaingan atau kompetisi dari stasiun lainnya, yaitu dengan melakukan perubahan jadwal acara jika perlu, sebagai salah satu bentuk strategi dalam penataan acara.

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tidak sama, maka diperlukan langkah-langka perbaikan.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Misalnya, jumlah dan komposisi audien yang menonton atau mendengarkan program stasiun penyiaran bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui laporan riset *rating*. Jika jumlah audien yang tertarik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti program stasiun penyiaran lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengrahan untuk dilakukan diskusi agar mendapat solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana misalnya revisi yang lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula.

Manajer program sering disebut sebagai “pelindung” (*protector*) atas lisensi atau izin siaran yang diperoleh stasiun penyiaran. Hal ini disebabkan manajer program bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program stasiun sudah berjalan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin. Menurut Peter Pringle, dalam hal pengawasan program (*program control*), manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan standar program penyiaran
2. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku.
3. Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan.
4. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
5. Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat. Misalnya, dengan para pemasok program, lembaga lisensi lagu dan rekaman, stasiun jaringan dan lain-lain.
6. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan.

Strategi dapat juga didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan.¹³

¹³*Ibid.* hlm. 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah di implementasikan. Dalam hal ini perencanaan strategis stasiun penyiaran meliputi kegiatan:

1. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran.
2. Melakukan identifikasi dan sasaran (target) audiens.
3. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih
4. Memutuskan strategi yang akan digunakan.

Dalam hal ini harus terdapat hubungan yang erat atas seluruh tujuan program penyiaran yang sudah ditetapkan, audien yang ingin dituju dan juga strategi yang dipilih. Hal terpenting adalah bahwa strategi dipilih untuk mencapai suatu hasil tertentu sebagaimana dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langka-langka sebagai berikut:

1. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tujuan yang hendak dilaksanakan.
2. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
4. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
5. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langka-langka sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
 - b) Penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
 - c) Anggaran (*budgeting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
 - d) Pertanggung jawaban menetapkan siapa yang akan mengawasi Pemenuhan
 - e) Tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - f) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
6. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi
 7. Komunikasi menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
 8. Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, penentuan strategi yang baik sangat diperlukan. Demikian halnya dibidang media penyiaran, strategi yang diperlukan yaitu:¹⁴

1. Berfikir seperti pemirsa. Pengelola media penyiaran berada dalam bisnis dengan dua klien yang berbeda.
2. Produser merupakan pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas semua aktifitas pembuatan program.

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif dalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser ikut terlibat dalam pengambilan keputusan setiap harinya. Selain itu produser

¹⁴ Morissan, *Media Penyiaran*, Jakarta: Ramdina Prakasa, hlm. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga harus mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal (investor) klien, atasan dan juga audien dalam setiap proses produksinya.¹⁵

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus mempunyai kemampuan berfikir dan menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan berkerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi terkait.¹⁶

Secara umum, fungsi produser di berbagai bidang ini berbeda satu sama lainnya. Dalam produksi siaran radio misalnya, produser kerap kali melakukan pekerjaan bersifat teknis mulai dari mengumpulkan bahan siaran hingga meramunya menjadi satu program layak siar. Untuk bidang televisi dan film fungsi produser bisa dibilang serupa. Namun, ada perbedaan peran produser pada produksi siaran televisi dan film. Dalam produksi siaran televisi, produser merupakan individu yang layak mendapat pujian terhadap satu program sebagai satu hasil karya. Sementara dalam produksi film, pujian tersebut biasanya diberikan kepada sutradara. dalam produksi televisi seorang produser lebih terlibat pada saat Pra Produksi. Kadang memang banyak orang sulit untuk membedakan fungsi antara produser dan sutradara, karena memang beda tipis. Sebenarnya fungsi produser dan sutradara hampir sama. Hanya saja yang membedakan ialah seorang produser lebih terlibat saat praproduksi dan sutradara itu pada saat pelaksanaan produksi.¹⁷

¹⁵ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengola Radio & Televisi*.

¹⁶ Andi Fachrudin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi* Jakarta: Kencana, 2012) Hlm.

¹⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Produser_film pada tanggal 24 September 2020 Pukul 11:00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produser bertanggung jawab dalam menyajikan sebuah show atau acara radio untuk pendengar. Peran produser dalam kesuksesan sebuah acara cukup besar. Tanggung jawabnya meliputi¹⁸:

1. Memastikan tersedianya materi siaran, mulai dari rundown acara, rencana acara, lagu, hingga berbagai kelengkapan siaran seperti *gimmick* acara.
2. Melakukan *briefing* kepada semua peserta show, mulai dari penyiar, tamu, hingga operator.
3. Eksekusi acara sesuai rencana. Termasuk di dalamnya adalah memantau flow acara, sekaligus mengarahkan apa yang harus dilakukan oleh para pengisi atau pendukung acara.
4. Melakukan evaluasi terhadap acara yang telah selesai dieksekusi, untuk perbaikan dikesempatan berikutnya.

2. Eksistensi

Eksistensi atau keberadaan berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan actual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang keberadaan yang jelas menjadi empat pengertian. Pertama, keberadaan adalah apa yang ada. Kedua, keberadaan adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, keberadaan adalah kesempurnaan.¹⁹

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existence* yang artinya keluar dari, melampaui atau mengtasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur aatau kenyal dan mengalami

¹⁸ <https://mrabroadcastingacademy.com/2016/09/19/produser-radio> pada tanggal 24 April 2020 pukul 10.00 WIB.

¹⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Keberadaan>. Pukul 10:16 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengactualisasikan potensi-potensinya.²⁰

Menurut kamus Bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran, yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari “melampaui atau mengatasi”. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengactualisasikan.²¹

Sedangkan menurut purwodaminto, eksistensi bukan merupakan tempat dimana suatu benda berada, akan tetapi eksistensi mengandung pengertian tentang keberadaan suatu kegiatan yang secara terus menerus dilakukan, sehingga kegiatan terus berjalan dengan lancar.²² Jika ditinjau dari segi media penyiaran, pengertian eksistensi pada program radio adalah kemampuan sebuah program radio untuk bertahan dalam waktu yang cukup lama. Sehingga maksud dari eksistensi dalam penelitian ini adalah program yang masih bertahan pada sebuah stasiun radio.

3. Program Siaran Radio

Kata program berasal dari bahasa Inggris yaitu *Programme* atau Program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, kata program lebih sering digunakan dalam dunia Penyiaran Indonesia dari pada kata siaran

²⁰ Zainal Abidin, Analisis Eksistensial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 16

²¹ Anti Risnawanti, "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 di Net Tv", Jurnal Universitas Budi Luhur

²² Tresna Yumiana Rahayu, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya", Jurnal Makna Vol 4, No. 1 Maret 2019, 144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengacu pada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.²³

Istilah program radio dapat dianalogikan sebagai barang (*good*) atau pelayanan (*service*) yang ditawarkan pada konsumen dalam bentuk lain. Program dalam radio siaran merupakan kunci utama dalam pengelolaan radio siaran, karena radio siaran tanpa program atau acara tidak akan pernah mendapatkan pendengar. John R Bittner mengatakan bahwa program atau sering disebut sebagai acara atau barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkan.²⁴

Program siaran radio terdiri dari program regular atau harian (*daily program*) dan program khusus mingguan (*special program, weekly program*). Program regular disiarkan setiap penyiar tetap ataupun bergantian pada jam-jam tertentu. Sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan malam hari dan akhir pekan. Dari segi materi siaran, secara garis besar terdiri dari siaran music atau lagu (*music program*) dan sajian informasi (*news program*).²⁵

Pringle-star-Mc-Cavitt menjelaskan *the programming of most stations is dominated by one principal content element or sound known as format* (sebagian program radio didominasi oleh unsur isi dan suara yang dikenal dengan sebutan format). Penggiat radio moderen mengartikan format sebagai program acara radio yang ingin menyenangkan khalayak pendengarnya. Musik biasanya menjadi ciri pentingnya. Tapi musik bukan acuan format radio. Sebab, radio juga mengkarakterisasi format pemberitahuan, percakapan yang bersifat obrolan (*colloquial*), dan hiburan. Septiawan Santana K.

²³ Morissan, Menejemen Media Penyiaran,(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 200

²⁴ Siantari Rihartono, "Strategi Pengolaan Radio Siaran di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 08. No. 02. Oktober 2015. Hlm. 54

²⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Dasar - Dasar Siaran Radio Basic Announcing*, (Bandung : Nuansa, 2009). Hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Format adalah kerangka kerja, konseptualisasi dari sebuah stasiun siaran. Berbagai radio memiliki format penyiaran yang berbeda satu sama lain. Namun, umumnya terbagi kedalam penggolongan sebagai berikut :

a. Siaran Informasi

Format ini dipakai oleh stasiun radio yang memakai informasi sebagai materi utama siaran. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi. Iklan menyusup sesekali mengiringi sajian informasi. Talk-show dipakai sebagai sisipan lain yang menjelaskan pemberitaan. Jenis penyiaran ini berkembang di AS dan Eropa Barat. Siaran musik-informasi. Format ini menekan musik sebagai targetnya. Dalam komposisi 60-70% musik dan 30-40% informasi, format siaran radio ini mengisi kebutuhan masyarakat akan hiburan lewat radio.

b. Siaran Informasi-Musik

Format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi bagi target siarannya.

c. Siaran Musik

Format siaran radio ini mencirikan stasiun radio yang menekan musik sebagai piranti utamanya. Jumlah siaran informasi tidak melebihi 10-20% waktu siaran. Selebihnya, 80-90% diisi dengan siaran musik. Septiawan Santana K.²⁶

4. Manajemen Produksi Radio

Pada media penyiaran, manajer umum (general manajer) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun

²⁶ Fachir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Radio Metro Mulawarman Samarinda", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 3, Maret 2016, hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu²⁷:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pelaksanaan (*Actuating*)
4. Pengawasan (*controlling*)

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. perencanaan yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan.

Sebelum organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi atau maksud organisasi. Dalam menetapkan tujuan, pengolah media penyiaran harus mengacu kepada pernyataan misi (*mission statements*) organisasi atau perusahaan. Banyak perusahaan yang memiliki misi atau tujuan yang dinyatakan secara tertulis baik yang bersifat jangka menengah maupun jangka panjang. Pernyataan misi berisi satu atau beberapa kalimat singkat dan jelas. Suatu pernyataan misi berisi satu atau atau beberapa kalimat singkat dan jelas. Suatu pernyataan misi perusahaan biasanya memiliki karakteristik untuk menunjukkan kepedulian perusahaan atau organisasi kepada masyarakat.

Perencanaan mencakup banyak variasi atau jenis. Beberapa variasi tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan aturan.

²⁷ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengola Radio & Televisi*. Jakarta : Prenadamedia. 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Visi (*Vision*)

Menurut Wibisono visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perubahan yang ingin dicapai dimasa depan. Dengan kata lain, visi dapat dikatakan sebagai pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.

b) Misi (*Mission*)

Menurut Prasetyo dan Benedicta di dalam misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang di puasi oleh perusahaan, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan tersebut dilakukan.

c) Tujuan (*Objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan itu harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak mengambang. Menurut G.R. Terry mengemukakan bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer. Sedangkan wilson mengatakan tujuan adalah pusat perhatian sampai sejauh mana bidang- bidang atau pusat perhatian itu dapat direalisasi kan pada waktu tertentu, ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Strategi (*Strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan *interrelative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusun strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut, strategi yang dilaksanakan tidak boleh diketahui dengan saingan agar tidak ada kontra strategi dari pihak-pihak saingan.

e) Kebijakan (*Policy*)

Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam mengambil keputusan. Sering kali kebijakan merupakan pertanyaan tidak tertulis dari manajer. Dengan kebijakan, rencana akan semakin baik dan menjuruskan daya pikir dari pengambilan keputusan ke arah tujuan yang diinginkan.

f) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur benar-benar merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologi.

g) Peraturan (*Rule*)

Peraturan adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Peraturan (*rule*) kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, *rule* tidak menurut urutan sedangkan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.

Pada tahapan ini dilakukannya segala persiapan mulai dari perencanaan ide program yang akan disiarkan seperti apa, tujuan dari program acara yang disiarkan nantinya. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan mensurvei apa saja yang sedang digemari pendengar, apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang viral dikalangan masyarakat. Sehingga ide program acara nantinya dapat menarik minat pendengar.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan organisasi adalah departemantalisasi dan pembagian kerja. Departemantalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan secara bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standard yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiaran tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran. Stasiun kecil biasanya memiliki sedikit tenaga pengelola yang jumlahnya hanya terdiri dari beberapa orang saja. Stasiun penyiaran kecil sudah bisa beroperasi dengan peralatan yang sederhana. Berbeda dengan stasiun penyiaran besar memiliki karyawan yang jumlahnya ratusan, mengoperasikan sejumlah studio yang dilengkapi dengan peralatan canggih, dilengkapi ruang kantor para eksekutif, perpustakaan yang bagus, ruang redaksi yang luas dan gedung besar yang khusus menepatkan pemancar.

Setiap bagian dari struktur organisasi itu harus memiliki paparan kerja atau job description yang jelas. Ini penting untuk memahami batas wewenang dan tanggung jawab para manajer. Manajemen suatu media penyiaran juga harus mempersiapkan suatu struktur organisasi yang mengantisipasi terjadinya promosi, demosi, mutasi, pengunduran diri karyawan dan sebagainya. Asisten direktur dan para manajer harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhitungkan sebagai angkatan penerus manajemen senior. Menjalankan suatu stasiun penyiaran merupakan pekerjaan yang penuh tuntutan dan membutuhkan kemampuan, keahlian dan energi yang tinggi maka dari itu manajemen stasiun penyiaran membutuhkan orang-orang terbaik.

Macam-macam organisasi menurut Malayu S.P Hasibuan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:

- a) Berdasarkan proses pembentukannya
 - b) Berdasarkan kaitan hubungannya dengan pemerintah
 - c) Berdasarkan skala (ukuran) besar kecilnya
 - d) Berdasarkan tujuannya
 - e) Berdasarkan organization chart nya
 - f) Berdasarkan tipe-tipe/bentuknya
 - g) Pertimbangan Pengorganisasian
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberi motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.

Manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan `serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif. Kebutuhan dasar karyawan mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman dan sehat, rekan kerja yang ramah serta pengawasan yang kompeten dan adil. Kebutuhan dasar tersebut sudah dapat dipenuhi dengan baik sehingga tidak lagi menjadi motivator utama bagi karyawan. Kebutuhan yang lebih tinggi itu mencakup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor seperti nama jabatan (job title) dan tanggung jawab, pujian dan pengakuan terhadap prestasi, kesempatan untuk dipromosikan serta tantangan pekerjaan.

Manajer umum harus berkomunikasi kepada bawahannya mengenai informasi yang mereka butuhkan. Rincian tugas (job description) secara tertulis dapat digunakan sebagai paduan umum bagi karyawan, namun terkadang mereka membutuhkan informasi spesifik dengan peran yang harus dilakukan dalam pekerjaan atau rencana saat ini. Komunikasi dari atasan kebawah (downward flow of communication) adalah penting, namun harus disertai dengan keinginan pihak manajemen untuk mendengarkan dan memahami untuk mendengarkan dan memahami karyawan. Penting untuk menyediakan suatu mekanisme saluran komunikasi dari bawah keatas (upward flow of communication) yang ditujukan kepada supervisor, kepala departemen atau manajer umum.

4) Pengawasan (*controlling*)

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan (*controlling*) antara lain evaluasi (*evaluating*), penilaian (*appraising*) dan perbaikan (*correcting*). Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Fungsi pengawasan itu sendiri harus diawasi.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Gebner “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan si Gebner menggambarkan bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan melainkan harus oleh lembaga dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.²⁸

Komunikasi massa paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yaitu: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri ribuan bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.²⁹

6. Media Massa³⁰

Pengertian media massa sangat luas, media massa dapat diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada publik atau masyarakat. Bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini dikenal terdiri atas media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media massa dalam konteks jurnalistik pada dasarnya harus dibatasi pada ketiga jenis media tersebut sehingga dapat dibedakan dengan bentuk media komunikasi yang bersifat masal, tetapi tidak memiliki kaitan dengan aktivitas jurnalistik.

²⁸ Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, Jakarta : Gramedia Widiasarana 2017, hlm.4

²⁹ *Ibid*

³⁰ <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:a4Owm8HsapIJ:eprint.s.umm.ac.id/20963/2/c2.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>. 24 April 2020

Dalam dunia jurnalistik, media dikategorikan kedalam tiga jenis, sebagai berikut: Media cetak, yang terdiri atas surat kabar harian, surat kabar mingguan, tabloid, majala, bulletin/jurnal, dan sebagainya.

1. Media elektronik, yang terdiri dari radio dan televisi.
2. Medi *online*, yaitu media internet, seperti *website*, blog, dan lain sebagainya.

Hal yang patut dipahami bahwa hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari keberadaan media massa. Tiada hari tanpa berita. Secara substansial, media massa dapat dibedakan berdasarkan proses pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran berita yang dilakukan. Ada beberapa ciri yang menentukan perbedaan antara media cetak, media elektronik, dan media *online* antara lain terletak pada:

1. Filosofi penyajian berita.
2. *Positioning* masing-masing jenis berita.
3. Teknisi pengolahan.
4. Target audiens (pembaca/pendengar/pemirsa).

Mengacu pada ciri perbedaan itu pula, pada akhirnya akan menentukan proses kerja tim redaksi, periode penerbitan, kecepatan penyajian berita dan kedalaman informasi yang di publikasikan.

Suatu media dinyatakan sebagai media massa mempunyai karakteristik, berikut karakteristik media massa:

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan akan diterima oleh orang banyak pada saat yang sama.
3. Bersifat terbuka, artina pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam arti penting media massa, Dennis McQuail memberikan beberapa asumsi pokok tentang peran atau fungsi media ditengah kehidupan masyarakat saat ini, antara lain:

- a. Media merupakan sebuah industri. Media terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa. Disisi lain industri media diatur oleh masyarakat.
- b. Media berperan sebagai sumber kekuatan yaitu alat control manajemen dan inovasi dalam masyarakat. Komunikator menjadikan media sebagai pengganti kekuatan, tameng, atau sumber daya lainnya dalam kehidupan nyata.
- c. Media menjadi wadah informasi yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik dari negeri maupun internasional.
- d. Media berperan sebagai wahana pengembangan budaya, melalui media seseorang dapat mengembangkan pengetahuan akan budaya lama ataupun memperoleh pengetahuan tentang budaya baru.
- e. Media menyugukan nilai-nilai dan penilaian normtif yang dikombinasikan dengan berita dan tayangan hiburan. Media telah menjadi sumber dominan bagi individu dan kelompok masyarakat.

7. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.³¹ Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan bilapun ada lambing-lambang non verbal yang digunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu saat akan

³¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : 2016), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik.³²

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar. Radio merupakan media audif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan mudah dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimuli begitu banyak suara, dan berusaha memvisualisasi suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.³³

Radio sering disebut-sebut sebagai media buta karena hanya menampilkan audio tanpa visual. Akan tetapi, radio dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi massa tetap dipercaya oleh khalayak. Menurut Book D.Cary beberapa karakteristik radio antara lain :

1. Radio terdapat dimana-mana

Book menyatakan bahwa penelitian menyebutkan sekitar setenga miliar pesawat radio ada di dunia, 73% diantaranya berada dirumah-rumah, toko-toko, kantor-kantor sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor.

2. Radio bersifat memilih

Geografi, demografi dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berate bahwa *spot* dan *adlips* iklan iklan dapat disiarkan, baik secara local, regional maupun nasional bahkan internasional pada jam-jam yang dapat disesuaikan program-program yang ditawarkan oleh radio.

³² Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: 1991), hlm. 18.

³³ Nurhasanah Nasution, “*Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*”, *Jurnal Interaksi*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keanekaragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu mencapai target yang sesuai.

3. Radio bersifat ekonomis
Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu stasiun radio dapat meraih Sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun keatas. Pendengar berusia 18 tahun keatas mendengarkan radio hamper tiga setenga jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relative rendah per ribuan orang.
4. Radio cepat dalam menyampaikan informasi
Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarkan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
5. Radio bersifat partisipatif
Terdapat hubungan emosional antara pendengar dan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengarpun sangat mudah dilakukan.

Menurut Sendjaja, S. Duarsa, radio memiliki tiga kekuatan yaitu³⁴:

- a. Mobilitas tinggi
Radio bisa membawa audien kemana-mana walaupun pendengar berada dalam satu lokasi, selain itu orang bisa menikmati acara radio dengan tidur-tiduran berkerja bahkan sambil mengemudi kendaraan.
- b. Realitas
Mengiringi audien kedalam kenyataan dengan suara actual dan bunyi yang terekam dan disiarkan.
- c. Kesegaran
Menyajikan informasi dan penyejuk yang dibutuhkan komunikan secara langsung cepat pada saat kejadian.

³⁴ Corry Novrica AP Sinaga, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya". Jurnal Interaksi. Vol: 1. No: 1. 4 April 2020. Hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kategori Radio

Ada 4 kategori dasar format acara radio:

1. Musik

Musik adalah kategori acara yang mendominasi siaran radio dan berisi beberapa sub bagian diantaranya Top 40, Alburn Oriented Rock (AOR) dan Middle of the Road (MOR).

2. Drama

Drama Radio merupakan kategori yang menceritakan drama yang populer pada waktu itu Drama yang paling populer pada waktu itu berjudul *The War of the Worlds* produksi Orson Walles tahun 1938 yang menceritakan tentang penyerbuan makhluk-makhluk planet Mars ke dunia. Drama radio yang mengungkapkan cerita fiktif itu telah dianggap oleh sebagian besar penduduk New Jersey sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi. Mereka menyangka New Jersey benar-benar diserang oleh makhluk-makhluk yang menyeramkan dari planet lain.

3. News (Berita)

News (Berita) merupakan kategori yang lebih menekankan pada aspek informasi baik nasional maupun regional serta laporan-laporan peristiwa lokal secara periodik setiap harinya. Disamping informasi olahraga, cuaca, editorial, public affairs programs dan sekali-kali acara feature.

4. Black and Etnic

Black and Etnic merupakan acara yang khusus ditujukan untuk sasaran khalayak berdasarkan suku dan ras kebangsaan tertentu. Karena umumnya mereka memiliki hobby dan kesenangan yang sangat spesifik baik dalam pilihan jenis musik, berita dan acara hiburan lainnya.

Radio Republik Indonesia³⁵

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditunjukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Republik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan

³⁵ <https://ppid.rrr.co.id/profil-rrr>. 2 Juni 2020



pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, control sosial, serta menjaga citra positif bangsa didunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga asing.

9. Ngoping

Ngoping adalah singkatan dari Ngobrol Yang Penting-penting yang pada awalnya program ini bernama Numpang Mampang. Program ini dicetus pada tahun 2019, program ini bertujuan untuk mengedukasi kaum muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam program ini akan dihadirkan narasumber yang berpotensi sesuai dengan tema acaranya untuk mempengaruhi anak muda kearah yang positif, juga mengundang anak muda yang berprestasi untuk berbagi informasi yang bisa menginfluence anak-anak muda. Program ini disiarkan langsung setiap hari senin-jumat pada pukul 16.00-17.00 WIB. Program ini bertujuan untuk mengedukasi kaum muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini membahas mengenai strategi produser dalam mempertahankan suatu program di radio. Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi dan produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif dalam konsep yang praktis dan dapat dijual.

Berdasarkan konsep tersebut maka strategi produser dalam penelitian ini yaitu mempertahankan keberadaan sebuah program pada stasiun radio. Dan untuk mempertahankan program tersebut maka diperlukan strategi yang tepat di lakukan oleh produser.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator dari strategi produser itu sendiri adalah:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (objectives) media penyiaran serta menyiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.³⁶

Adapun kajiannya meliputi:

- a. Visi dan Misi

Visi merupakan cita-cita atau harapan untuk mewujudkan suatu keadaan atau situasi yang ideal dimasa depan.

Misi merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian tindakan atau pekerjaan yang harus dilakukan.

- b. Tujuan Program

Tujuan dari sebuah program radio adalah untuk memberikan suatu informasi kepada pendengar.

- c. Tema Program

Suatu gagasan atau ide mengenai program yang akan disiarkan.

- d. Waktu

Waktu yang sudah ditentukan dalam suatu siaran program.

- e. Durasi

Durasi dalam sebuah program yaitu rentang waktu yang sudah diatur berapa lama program tersebut akan disiarkan.

- f. Anggaran

Anggaran keuangan pada perusahaan sebagai pengendalian.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Merupakan proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur dimana tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit dan posisi.

³⁶ Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengola Radio & Televisi*. Jakarta : Prenadamedia. 2018, hlm. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kajiannya meliputi :

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu kerangka kerja yang berisi tugas-tugas pekerjaan yang sudah dibagi dan dikelompokan.

b. Susunan Penanggung Jawab

Susunan penanggung jawab program merupakan keharusan yang disusun untuk melakukan semua kewajiban tugas-tugas yang diberikan.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran.

Adapun kajiannya meliputi:

a. Pengarahan Program

Proses menuntun kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi agar mencapai tujuan.

4. Pengawasasn (*Controlling*)

Adapun kajiannya meliputi:

a. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengwasan dan evaluasi menunjukkan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan kryawan.³⁷

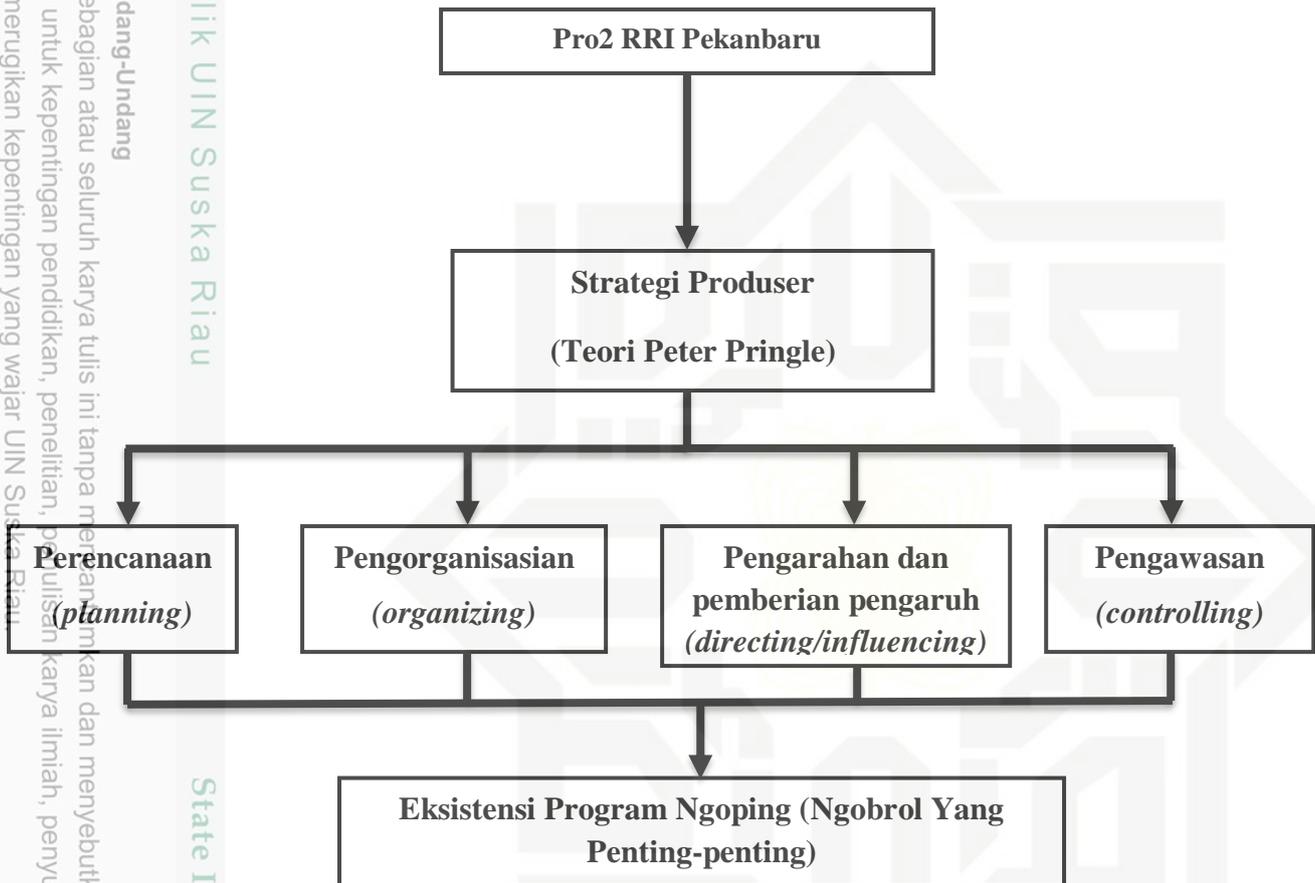
D. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori diatas, untuk mengarahkan peneitian ini akan dikemukakan kerangka fikir yang berisikan hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu kerangka pikir juga berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang strategi produser dalam mempertahankan eksistensi program ngoping di stasiun Radio Republik

³⁷ Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengola Radio & Televisi*. Jakarta : Prenadamedia. 2018, hlm. 354

Indonesia 88,4 FM Pekanbaru. Kerangka dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk ke sumber dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang melampaui berbagai tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.³⁸

Pada penelitian ini memfokuskan mengenai strategi produser dalam mempertahankan eksistensi program Ngoping di Pro 2 RRI 88,4 FM Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Pro 2 RRI Pekanbaru beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 440, Tanah Datar Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di dapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Sumber data primer adalah data asli yang didapat langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah produser, program director dan penyiar agar informasi yang didapat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari peneliti.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang sudah tersedia dari lokasi penelitian tersebut. Data sekunder tersebut berbentuk dokumentasi laporan, data profil dan gambaran umum.

Pada penelitian ini informan utamanya terdiri dari produser program Ngoping, Pengarah acara dan penyiar yang bertanggung jawab atas program acara Ngoping di Pro2 RRI Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁹ Pada penelitian ini informan utamanya terdiri dari produser program Ngoping, Pengarah acara dan penyiar yang bertanggung jawab atas program acara Ngoping di Pro2 RRI Pekanbaru.

Tabel 3.1

Nama-nama Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Mintarsih	KASI RRI Pro2 Pekanbaru (Produser)
2.	Niki Rahardianto	<i>Program Director</i>
3.	Diny Oktariani	Penyiar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu metode penelitian yang bisa digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara menurut Gorden adalah percakapan dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁰ Wawancara pada penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan Produser, Pengarah Acara, dan Penyiar Program

³⁹*Ibid.*76

⁴⁰Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salembah Humanik, 2011), hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngoping di Pro 2 RRI Pekanbaru. Teknik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁴¹ Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dalam suasana yang berkenaan dengan in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi pada penelitian ini yaitu dengan cara meninjau langsung ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴²

F. Validitas Data

Menurut Alwasilah validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran dan segala jenis laporan.⁴³ Riset kualitatif terketak pada proses sewaktu periset turun kelapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interperatif data. Dalam penelitian ini validitas data menggunakan jenis kompetensi subjek riset, artinya

⁴¹ Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 110

⁴² Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

subjek riset harus kredible, caranya dengan menguji jawaban-jawaban terkait dengan pengalaman subjek.⁴⁴

Penulis melakukan riset langsung kelapangan dan mengamati pada saat kegiatan berlangsung tanpa ikut andil didalamnya. Lalu penulis mencocokkan data yang sebelumnya didapat dari wawancara dan data yang didapat langsung dari lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menyusun dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴⁶

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Pranaedmedia, 2006), hlm.71

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 243

⁴⁶ Ibid. 243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah RRI di RIAU

Pada tahun 1957an akhirnya tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia terlibat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI).

Suasana pemberontakan PRRI ini menggoncangkan kehidupan Bangsa Indonesia di beberapa wilayah Indonesia terjadi pemberontakan PRRI. Untuk mengulangi keresahan Rakyat Indonesia, pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah-langka untuk menghindari pertumpahan darah lebih banyak mengadakan pengamanan terhadap daerah-daerah yang dikuasai pemerintah Republik Revolusioner (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret 1957 Pemerintah Pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan Angkatan darat yang disingkat (PENAD) ke Provinsi Riau dengan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin Kapten Syamsuri dari RTP. 1 Jakarta.

Salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu diwilayah Riau daratan dan Riau Lautan di kuasai Pemerintah Republik Revolusioner. Dengan berbagai upaya dapat membebaskan rakyat dari tangan Pemerintah Republik Revolusioner (PRR). Setelah kondisi daerah-daerah yang diduduki PRRI dapat direbut oleh pasukan APRI, maka team mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah Republik Indonesia. Dalam rombongan team yang dipimpin Kapten Syamsuri turut tenaga RRI pusat. adapun rombongan Team RRI Pusat terbagi 4 tahap.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat di era Konvergensi Media yang begitu ketat, ditambah dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan audience akan informasi yang begitu selektif, sehingga menuntut sumber daya manusia untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan melalui Diklat secara terus menerus. Disamping keahlian, juga terus dibangun watak/sikap mental



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

angkasawan/I untuk selalu kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif yang bekerja dalam sistem. Tantangan besar yang harus segera diselesaikan oleh angkasawan/ti RRI adalah mengatasi blakspot/ area, daerah yang belum terjangkau siaran RRI.

Pada tahun 2008 terjadi Pemekaran Koordinator Wilayah (Korwil) dilingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. LLP RRI Pekanbaru yang dulunya bernaungan dibawah Korwil Angkasa – 1 Medan, berubah tipe menjadi Korwil Angkasa-X. sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 300/KEP/DU/2008 tanggal 3 Juli 2008 LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X.

Korwil Angkasa – X LPP RRI Pekanbaru dituntut harus menambah 1 prohgrama lagi yaitu program 4. Tepat pad taggal 14 Februari 2010 lauching Program 4 berkumandang yang terletak dijalan Ir. H. Juanda- Jln. Ahmad Yani. Dengan diresmikannyya LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X Pedang Prabu, LPP RRI Pekanbaru naik menjadi Stasiun RRI Type – B. Dengan perubahan type tersebut, mengisyaratkan terjadinya perubahan struktur organisasi LPP RRI Pekanbaru sesuai dengan SK Dirut LPP RRI.

Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merek standart yang dibawa oleh rombongan team pertama ke provinsi Riau pada tahun 1958. Gedung yang dipakai adalah bekas rumah peninggalan Belanda dengan istilah rumah kontelir terletak dijalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah. Team ke 4, Robinson Hutapea sebagai kepala studio tahun 1961-1962 didatangkan dari pusat sebuah pemancar berkekuatan 5 kwh siaran. RRI stasiun Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan jangkauan operasional siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI stasiun Pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung laut, udara dan desa-desa terpencil pun didaerah Riau, bahkan diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G 30 S PKI tahun 1965 pemilihan umum tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987 RRI Stasiun Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas pemerintah sesuai menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1959 s/d 1965 RRI Pekanbaru mendapatkan penambahan bangunan Gedung Studio dijalan Ir. H. Juanda. Tahun 1975 bangunan gedung pemancar, gedung mesin diesel 6 buah rumah karyawan type D dan perangkat pemancar 50 kw serta mesin diesel kekuatan 350 KVA. Tahun 1980 tambahan bangunan gedung kantor 700 meter berlantai dua dijalan Jendral Sudirman terletak diatas tanah 1 ha dan 1 bangunan gerasi mobil. Tahun 1986 tambahan gedung studio 375 m2 dan ditambah merehap bangunan studio bagian dalam.



Logo RRI

Gambar 4.1

B. Profil RRI

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat

Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

C. Prinsip Lembaga Penyiaran Publik

1. LPP adalah Lembaga Penyiaran untuk semua warga Negara.
2. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara.
3. Siarannya harus menjangkau merefleksikan wilayah keberagaman.
4. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya.
5. LPP harus menegakkan independensi dan netralitas.
6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi.
7. Menjadi flag carrier dari bangsa Indonesia.
8. Mencerminkan identitas bangsa.
9. Perekat dan pemersatu bangsa.

D. Visi LPP RRI :

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia

Misi LPP RRI :

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance).
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

E. Tugas Pokok LPP RRI

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. Pro 1 : Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. Pro 2 : Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. Pro 3 : Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. Pro 4 : Pusat siaran budaya dan pendidikan
5. VOI : Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing.
6. Studio Produksi LN: Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN – Indonesia

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

1. Siaran bersifat independet dan netral
2. Siaran harus memihak pada kebenaran
3. Siaran member pemahaman
4. Siaran mengurangi ketidakpastian
5. Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat: RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, Koperasi, industri kecil dll.

Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa: Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang,

wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

Peran RRI sebagai pelestari lingkungan: RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan Recycling dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

Peran RRI sebagai media pendidikan: RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design , lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.

Peran RRI sebagai Media Diplomasi : RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal . kerjasama siaran dengan ABC, NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.

Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana: RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.

Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri: RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

Peran RRI sebagai media hiburan: RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Information Safety Belt): selama tahun 2009 - 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan daerah terpencil atau blankspot, antara lain: Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampana, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI atau blankspot.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

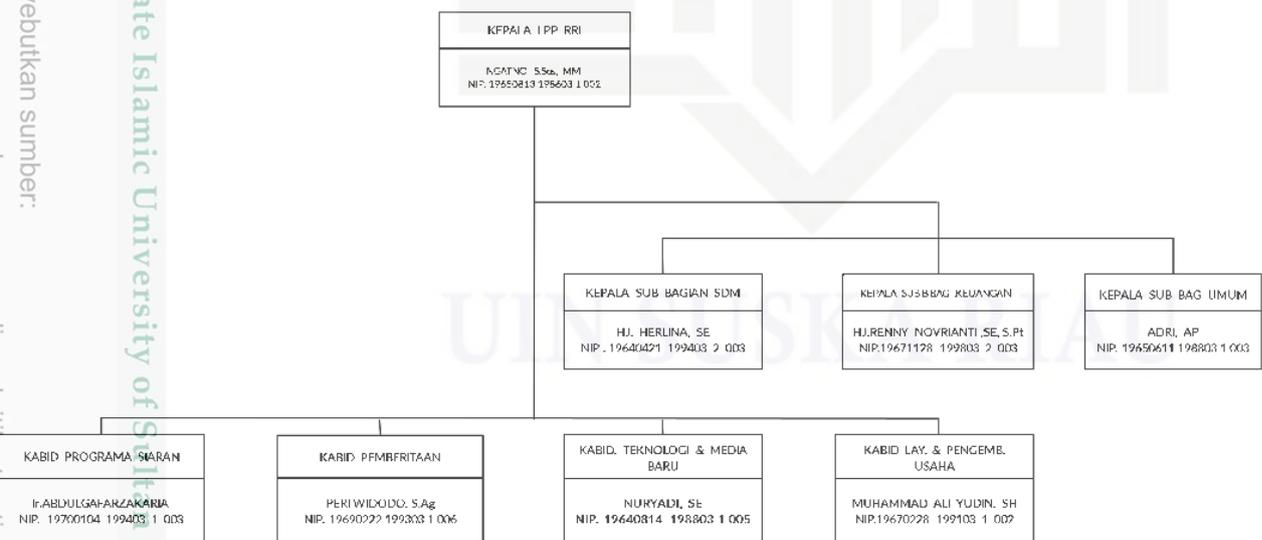
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi RRI Riau

Gambar 4.2
Struktur Organisasi RRI Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa untuk mempertahankan eksistensi program Ngoping di Pro2 RRI 88,4 Fm Pekanbaru maka produser memperkuat strateginya dengan mengatur manajemen produksinya dengan baik. Adapun tahapan dari manajemennya yaitu dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Semua tahapan itu telah berjalan dengan baik pada proses produksinya.

1. Perencanaan (*Planning*)

Dari data yang dihasilkan pada penelitian, Pro2 RRI Pekanbaru memiliki tahapan perencanaan. Yang dimulai dari penentuan visi-misi program yang berasal dari RRI pusat, lalu menentukan tujuan program ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai edukasi maupun hiburan kepada masyarakat dengan sasaran pendengarnya anak muda. Supaya anak muda dapat termotivasi dengan informasi yang diberikan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Selanjutnya penentuan tema yang dipilih berdasarkan hal-hal maupun kegiatan yang banyak digemari oleh masyarakat dengan cara melakukan riset lapangan, melihat sosial media mencari informasi yang sedang banyak diperbincangkan. Waktu siaran program ini pukul 16.00 sampai 17.00 WIB, dengan durasi programnya selama 1 jam yang berisikan 3 sesi, sesi pertama pengenalan, pendalaman dan terakhir memberikan kesimpulan berupa tips atau informasi dari obrolan tersebut hingga informasi itu mampu memberikan edukasi kepada pendengar. pada tahapan perencanaan ini diperlukannya kesiapan dan persiapan yang baik karena tahapan ini mampu menunjang kelancaran suatu program.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahapan ini penulis mendapatkan hasil, pada tahapan ini yang banyak mengambil wewenang yaitu Kasi Pro2 RRI selaku produser

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Ngoping. Produser bertanggung jawab pada keseluruhan program yang akan disiarkan. Pada tahapan ini menentukan siapa saja yang akan terlibat dan bertugas pada proses produksinya. Disini hubungan organisasi produser dan crew nya terjalin dengan kekeluargaan, sehingga untuk penentuan ide-ide tidak hanya di tentukan oleh produser saja, tetapi produser memberikan kebebasan kepada seluruh crew untuk memberikan ide kreatifnya dan mendiskusikannya dengan seksama. Pro2 RRI Pekanbaru telah memiliki struktur organisasi yang baik dan sesuai dengan apa yang diperlukan dalam sebuah stasiun radio.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahapan ini adalah tahapan siaran program, tapi sebelum program tersebut disiarkan akan dilakukanya pengecekan ulang seperti pengecekan materi, kesiapan penyiar, memastikan kehadiran narasumber dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Dan perbedaan pelaksanaan pada masa pandemi ini yaitu memastikan kembali narasumber bisa dihubungi dan siap streaming melalui aplikasi zoom. Dan juga pengecekan jaringan internet supaya tidak ada gangguan jaringan pada saat siaran.

Pelaksanaan program ini sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya, yaitu pembagian durasi pelaksanaan menjadi 3 sesi. Sesi yang pertama yaitu perkenalan oleh narasumber, sesi kedua yaitu pendalaman pada obrolan narasumber dan yang ketiga penutup yang mana penyiar akan menyampaikan kesimpulan dari dialog yang bicarakan narasumber.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pada tahapan pengawasan ini selalu dilakukan dari awal siaran hingga berakhirnya siaran dan juga akan dilakukan evaluasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan di tetapkan sebelumnya. Jika tidak terdapat kesalahan pada proses siarannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan dipertahankan dan apabila terdapat kesalahan maka akan dilakukan evaluasi setiap harinya. Evaluasi juga dilakukan setiap tahunnya



yang dihadiri oleh seluruh anggota RRI Pekanbaru yang dinamakan evaluasi besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan manfaa, diantaranya:

1. Diharapkan kepada produser Pro2 RRI Pekanbaru perlu mengadakan riset khusus untuk pendengar program Ngoping supaya lebih dapat memahami dan dapat menyajikan siaran yang sesuai dengan kebutuhan pendengar.
2. Diharapkan kepada pengarah acara melakukan komunikasi lebih intens kepada narasumber agar tidak terjadinya *miss communication* mengenai kehadiran dan tema yang akan disiarkan.
3. Diharapkan dapat mempromosikan program melalui beberapa media penting untuk dilaksanakan setiap harinya, supaya mampu menarik minat pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, *Analisis Eksistensial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Andi Fachruddin, Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Oprasional dan Regulasi*, Jakarta, 2011.
- Cangara Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012
- Fachrudidin Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salembah Humanik, 2011.
- Hikmat Mahi M, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- J. Moelong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Morissan, *Managemen Media Penyiaran: Strategi Mengolah Radio & Televisi*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Mufid Muhammad, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, Jakarta : Kencana 2010.
- Mungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group 2008.
- Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, Jakarta : 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsul Asep, M. Romli, *Dasar - Dasar Siaran Radio Basic Announcing*, Bandung : Nuansa, 2009.
- Terry, George R, Lesli W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi 2003.
- Uchjana Effendy Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: 1991.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Jurnal :

- Corry Novrica AP Sinaga, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya". Jurnal Interaksi. Vol: 1. No: 1. Januari 2017.
- Fachir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Radio Metro Mulawarman Samarinda", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 3, 2016
- Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital", Jurnal Interaksi, Vol. 2, No. 2, Juli 2018
- Novika Ranti, "Manajemen Produksi Siaran Radio Patra Fm Dalam Melestarikan Budaya Minang di Kecamatan Mandau", Jurnal Jom Fisip Vol 5, Edisi II Juli – Desember 2018.
- Risnawanti Anti, Dudi Iskandar, "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 di Net TV", Jurnal Komunikasi Vol. 1 No.1.15 Juli 2018.
- Rizki Widyawati, "Manajemen Produksi siaran "Kampung Radio" Radio Republik Indonesia Pro1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru", Jurnal Jom Fisip Vol.4, No 2, Oktober-2017
- Siantari Rihartono, "Strategi Pengolaan Radio Siaran di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 08.No. 02. Oktober 2015.
- Tresna Yumiana Rahayu, Kartini Rosmalah Dewi Katili, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya", Jurnal Makna Vol 4, No. 1 Maret 2019.

Sumber Internet :

- <https://mrabroadcastingacademy.com/2016/09/19/produser-radio>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Produser_film
- https://id.wikipedia.org/wiki/RRI_Programa_2
- <https://Id.m.wikipedia.org/wiki/Strategi>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keberadaan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Ibu Mintarsih Kasi Pro2 RRI Pekanbaru/ Produser



Wawancara Dengan Bang Niky Rahardiato Pengarah Acara Program Ngoping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kak Diny Oktariyani Penyiar Program Ngoping



Proses Siaran Program Ngoping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



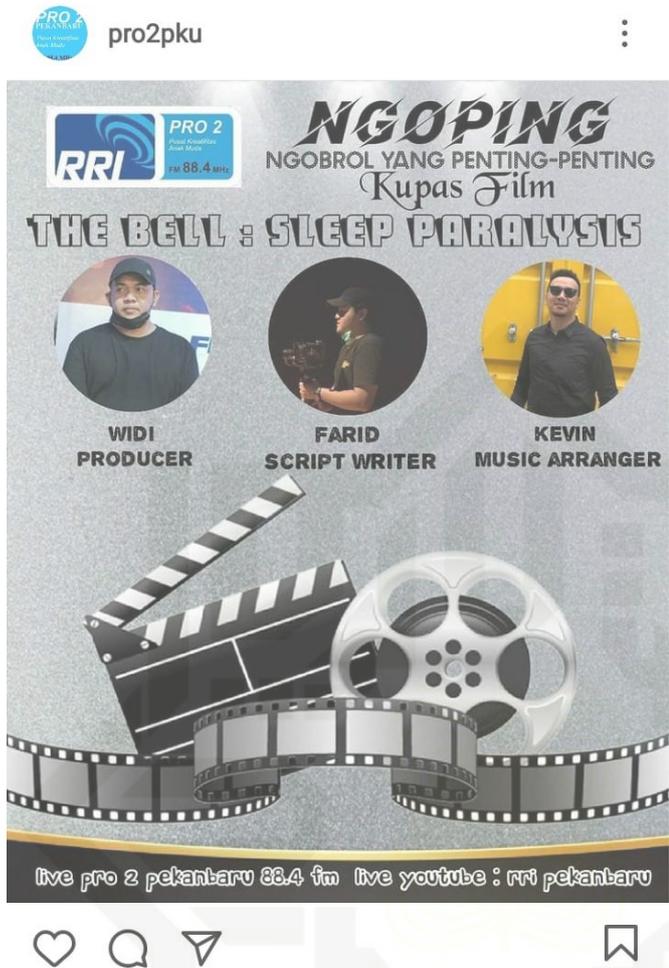
Rapat Perencanaan Pprogram



Rapat Evaluasi Tahunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Promosi Program Ngoping Melalui Instagram



Nomor : B-2861/Un.04/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penggantian Pembimbing
a.n. **Rani Indriati**

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Kepada Yth.
Darmawati, M. IKom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rani Indriati** NIM. 11643202750 dengan judul "**Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Gress By Request Di Radio Gress 105,8 Fm Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Komunikasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33805
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-3474/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/07/2020 Tanggal 6 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

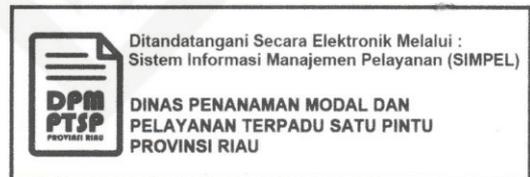
- 1. Nama : **RANI INDIARTI**
- 2. NIM / KTP : 11643202750
- 3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **STRATEGI PRODUSER DALAM MEMPERTAHAKAN EKISTENSI PROGRAM NGOPING DI PRO 2 RRI 88,4 FM PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **PRO 2 RRI JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 440, TANAH DATAR, KEC. PEKANBARU KOTA, KOTA PEKANBARU, RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Kepala Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) stasiun Pekanbaru di Tempat
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

KETERANGAN IZIN PRA RISET/RISET

Nomor : 1218 /RRI-PBR/07/2020

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32667 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi , memberikan izin kepada :

Nama : **RANI INDIARTI**
 NIM / NIK : 11643202750
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **STRATEGI PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI PROGRAM NGOPING DI PRO 2 RRI 88,4 FM PEKANBARU**

Dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian).
2. Mahasiswa yang Riset harus memperhatikan Protokol Kesehatan.
3. Diharapkan tidak ke kantor jika tidak penting.
4. Mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan Pra Riset diharapkan mengisi Biodata (Nama, NIM/NIK KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, Jurusan, Alamat dan Kontak Person);
5. Melampirkan Daftar Questioner.
6. Selama melakukan Pra Riset/Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset ini dan bersedia mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga.
7. Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Keterangan Izin Pra Riset/Riset ini dibuat.

Sebagai informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan dapat menghubungi Sub Bagian Sumber Daya Manusia.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 JULI 2020

Kepala LPP RRI Pekanbaru,



NGATNO, Sos, MM

NIP. 19650813 198603 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rani Indiarti
Lahir : Cinta Rakyat
Tanggal Lahir : 15 April 1997
Nama Ayah : Rasiman
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Sdr/I : 3 (Tiga)
Alamat : Suka Maju, Rt/Rw 011/004 Kelurahan Pantai Cermin
 Kecamatan Tapung
Email : raniindiarti154@gmail.com



Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi, penulis menempuh jenjang pendidikan :

- ✓ Tahun 2003-2009 : SDN 040, Pantai Cermin, Tapung, Riau
- ✓ Tahun 2009-2012 : SMP N 5 Tapung Riau
- ✓ Tahun 2013-2015 : MAS Himmatul Ummah, Tapung, Riau
- ✓ Tahun 2016-2021 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.